

Pengaruh Konseling Bidan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Menjadi Akseptor KB IUD di Praktik Mandiri Bidan Jakarta Timur

Febi Puji Utami¹, Diyah Chadaryanti²

^{1,2} Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author : febipujiutami13@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.1922>

Abstrak

Peminatan akseptor KB terhadap penggunaan KB IUD masih terhitung rendah di bandingkan dengan alat kontrasepsi jenis pil dan suntik. Bidan menjadi salah satu konselor KB yang terdepan untuk menjelaskan, serta membantu dalam pemilihan alat kontrasepsi yang tepat untuk akseptor KB. Untuk menganalisis pengaruh Konseling Bidan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Menjadi Akseptor KB IUD di Praktik Mandiri Bidan Jakarta Timur. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre-experimental one group pretest-posttest design*. Bertempat di PMB Bidan B pada bulan Agustus-Oktober 2021. Sampel dihitung menggunakan teknik *Accidental Sampling* sebanyak 84 orang. Analisis yang digunakan analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan *T-Test Independent*. Jumlah responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikan konseling sebesar 88.1% memiliki pengetahuan kurang, sebesar 11.9% memiliki pengetahuan cukup. Responden berdasarkan pengetahuan setelah diberikan konseling sebesar 64.3% berpengetahuan baik, sebesar 35.7% berpengetahuan cukup. Jumlah responden berdasarkan minat sebelum diberikan konseling sebesar 61.9% tidak berminat dan 38.1% responden berminat. Responden berdasarkan minat setelah diberikan konseling sebesar 95.2% minat menjadi akseptor KB IUD, dan 4.8% tidak berminat. Rata-rata pengetahuan responden berdasarkan hasil *pre* dan *post test* dengan *P Value* 0.000 maka disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden pada *pre test* dan *post test*. Berdasar atas hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konseling bidan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan dan minat menjadi akseptor KB IUD. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengukur efektifitas pemakaian KB IUD.

Kata Kunci : Konseling, Pengetahuan, minat, IUD, dan akseptor.

Abstract

The interest of family planning acceptors towards the use of the IUD is still low compared to the pill and injectable contraceptives. Midwives are one of the foremost family planning counselors to explain and assist in choosing the right contraceptive method for family planning acceptors. To analyze the effect of Midwife Counseling on Knowledge Level and Interest in Becoming an IUD KB Acceptor in Independent Practice Midwives in East Jakarta. This type of research uses quantitative research with a pre-experimental one group pretest-posttest research design. Located at PMB Midwife B in August-October 2021. The sample was calculated using the Accidental Sampling technique as many as 84 people. The analysis used univariate analysis and bivariate analysis using Independent T-Test. The number of respondents based on knowledge before being given counseling was 88.1% had less knowledge, 11.9% had sufficient knowledge. Respondents based on knowledge after being given counseling by 64.3% have good knowledge, 35.7% have sufficient knowledge. The number of respondents based on interest before being given counseling was 61.9% not interested and 38.1% of respondents interested. Respondents based on interest after being given counseling were 95.2% interested in becoming IUD family planning acceptors, and 4.8% not interested. The average knowledge of respondents based on the results of the pre and post test with a P Value of 0.000, it was concluded that there was a significant difference between the knowledge of the respondents in the pre test and post test. Based on the results of the study, it can be concluded that midwife counseling has a significant influence on knowledge and interest in becoming IUD family planning acceptors. In future research, it is expected to be able to develop research by measuring the effectiveness of using the IUD KB.

Keywords: Counseling, Knowledge, interest, IUD, and acceptors.

PENDAHULUAN

Di Indonesia pada bulan September mendapatkan hasil survey jumlah penduduk sebanyak 270.200.000 jiwa, dibandingkan dengan tahun 2010 (SP2010) terdapat jumlah penduduk yang meningkat sebanyak 32.560.000 jiwa atau sekitar 3.260.000 rata-rata per tahun. (Statistik, 2021). Tingkat pertumbuhan penduduk tersebut di pengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Jadi untuk menekan angka pertumbuhan penduduk dapat dengan cara menekan angka kelahiran yaitu dengan program keluarga berencana (KB).

Perbandingan Hasil Pelayanan KB Februari dan Maret (Masa Covid 19) Nasional tahun 2020, terjadi penurunan pelayanan KB Februari yang mendapatkan pelayanan KB suntik sebanyak 524.989, bulan Maret sebanyak 341.109, yang mendapatkan pelayanan KB pil 251.619 pada bulan Februari sedangkan bulan Maret sebanyak 146.767, yang mendapatkan pelayanan KB IUD pada bulan Februari sebanyak 36.155 dan bulan Maret 23.383. Data ini merupakan data nasional tahun 2020. (Nisa, 2019)

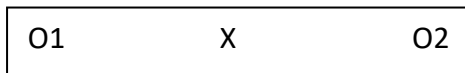
Berdasarkan data Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) tahun 2019 bahwa peserta baru Keluarga Berencana (KB) dalam tiga tahun terakhir ini naik sekitar 10,37%. Kenaikan ini juga diikuti oleh pertumbuhan peserta KB aktif setiap tahunnya. Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa rata-rata pertumbuhan jumlah peserta KB aktif di DKI Jakarta sebesar 2,06%. (DPPAPP, 2019). Tercatat April 2019 jumlah KB aktif sebanyak 1.463.483 pasangan usia subur (PUS). Wilayah Jakarta Timur merupakan wilayah dengan jumlah peserta KB aktif terbanyak setiap tahunnya lalu diikuti oleh Jakarta Barat dan Jakarta Utara. Jakarta Selatan pernah mengalami kenaikan peserta KB aktif yang sangat signifikan di tahun 2017 yaitu naik sebesar 273,64% dari tahun sebelumnya. Sedangkan, Jakarta Timur di tahun 2017 justru mengalami penurunan jumlah peserta KB aktif yang cukup signifikan yaitu sebesar 30,33%.

Peminatan akseptor KB terhadap penggunaan KB IUD masih terhitung rendah di bandingkan dengan alat kontrasepsi jenis pil dan suntik. Peserta KB aktif di DKI Jakarta didominasi oleh peserta yang menggunakan jenis kontrasepsi suntikan yaitu 36,04% dari total peserta KB lalu diikuti oleh jenis pil 23,36% dan IUD 20,85%. Bidan menjadi salah satu konselor KB yang terdepan untuk menjelaskan, serta membantu dalam pemilihan alat kontrasepsi yang tepat untuk akseptor KB.

Dari hasil uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh Konseling Bidan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Menjadi Akseptor KB IUD di Praktik Mandiri Bidan Jakarta Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*, yang dilakukan untuk menilai satu kelompok saja dan dilakukan tanpa menggunakan kelompok pembanding (control). Desain ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan : \longrightarrow \longrightarrow

- O1 : nilai *pretest* pengetahuan akseptor (sebelum diberikan konseling tentang KB IUD)
- X : intervensi yaitu pemberian konseling oleh bidan tentang KB IUD
- O2 : nilai *post-test* pengetahuan (sesudah diberikan konseling tentang KB IUD)

Dalam rancangan ini dilakukan observasi pertama (*pretest*) dan dilakukan observasi kedua (*post-test*) yang memungkinkan peneliti menguji manfaat yang terjadi setelah diberikan intervensi yaitu konseling tentang KB IUD. Penelitian dilakukan di PMB Bidan B Jakarta Timur. Waktu yang diperlukan untuk penelitian selama 2 bulan efektif dari bulan Agustus-Oktober 2021 sampai jumlah sampel terpenuhi. Populasi target penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di BPM Bidan B Jakarta Timur. Sampel adalah bagian populasi atau obyek diteliti dan dipilih yang dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang di teliti adalah wanita usia subur yang datang ke Praktik Mandiri Bidan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Sampel yang datang pada periode Agustus-Oktober 2021 adalah sebanyak 84 orang.

Data dianalisa menggunakan statistik deskriptif untuk disajikan dalam bentuk, tabulasi, minimum, maksimum, dan *mean* dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi dari masing

variabel. Ukuran dan pemusatan data dapat diukur dengan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi. Uji analisis bivariat menggunakan *T-test Independent*, jika didapatkan hasil $p < 0.05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh konseling terhadap pengetahuan dan minat akseptor KB IUD.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Uji T Independent (*T Test Independent*) dalam menentukan pengaruh konseling bidan terhadap tingkat pengetahuan dan minat menjadi akseptor KB IUD, telah dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan “B”. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 84 orang (wanita usia subur) yang memenuhi kriteria inklusi, subjek di berikan kuesioner untuk mengetahui *pre test* responden selama 5 menit, kemudian dilakukan konseling bidan tentang KB IUD selama 10 menit yang dilaksanakan oleh peneliti setelah itu melakukan pengisian kuesioner kembali untuk mengetahui hasil *Post Test*.

Karakteristik subjek penelitian ini meliputi usia responden dan jumlah anak. Subjek penelitian ini dapat dilihat berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
>35	74	88.1
≤ 35	10	11.9
Total	84	100

Distribusi responden berdasarkan usia yaitu usia lebih dari sama dengan 36 tahun sebesar 88.1% dan 11.9% responden berusia kurang dari 35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah anak	Jumlah	%
1	32	38.1
2	36	42.9
3	12	14.3
4	4	4.8
Total	84	100

Distribusi responden berdasarkan jumlah anak yaitu 42.9% responden memiliki 2 anak dan 4.8% responden memiliki 4 anak.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Konseling

Pengetahuan Sebelum	Jumlah	%
Kurang	74	88.1
Cukup	10	11.9
Total	84	100

Minat sebelum	Jumlah	%
Tidak	52	61.9
Ya	36	38.1
Total	84	100

Pengetahuan Setelah	Jumlah	%
Cukup	30	35.7
Baik	54	64.3
Total	84	100

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan sebelum dilakukan konseling yaitu sebagian besar 88,1 % responden memiliki pengetahuan kurang dan 11.9% responden memiliki pengetahuan cukup.

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan setelah dilakukan konseling yaitu 64.3% responden berpengetahuan baik dan 35.7% responden berpengetahuan cukup.

Distribusi minat responden berdasarkan minat sebelum dilakukan konseling yaitu sebagian besar responden tidak berminat 61.9% dan 38.1% responden berminat.

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan minat sebelum dilakukan konseling

Minat Setelah	Jumlah	%
Tidak	4	4.8
Ya	80	95.2
Total	84	100

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Minat Setelah Konseling

Distribusi responden berdasarkan minat setelah dilakukan konseling yaitu sebagian besar 95.2% responden memiliki minat dan 4.8% responden tidak berminat.

Tabel 7. Distribusi Rata-Rata Pengetahuan dan Minat Responden Berdasarkan Hasil *Pre Dan Post Test*

Variable	Mean	SD	SE	<i>P value</i>	N
Pengetahuan					
Pre	42.86	13.583	1.482	0.000	84
Post	79.76	12.319	1.344		

Rata-rata pengetahuan dan minat *pre test* adalah 42.86 dengan *Standar Deviasi* 13.583 dan rata-rata pengetahuan dan minat *post test* adalah 79.76 dengan *Standar Deviasi* 12.319. Uji statistik di dapatkan *P Value* 0.000 maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan minat responden pada *pre test* dan *post test*.

*) Uji *pre* dan *post* menggunakan *Uji T Dependen/Uji T Paired* untuk mengetahui hasil *pre* dan *post tes* pada subjek/responden yang sama.

Tabel 8. Distribusi Rata Pengetahuan Responden Berdasarkan Minat Sebelum Konseling

Variable	Mean	SD	SE	<i>P value</i>	N
Minat	44.69	15.237	2.693	0.336	52
Tidak	41.73	12.481	1.731		32

Rata-rata pengetahuan ibu saat *pre test* yang mempunyai minat adalah 44.69 dengan *Standar Deviasi* 2.693 sedangkan rata-rata pengetahuan ibu yang tidak berminat adalah 41.73 dengan *Standar Deviasi* 1.731 hasil uji statistik di dapatkan *P Value* 0.336 dengan *alpha* 5% artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan dengan minat seseorang.

Tabel 9. Distribusi Rata Pengetahuan Responden Berdasarkan Minat Setelah Konseling

Variable	Mean	SD	SE	P value	N
Minat	79.25	0.00	0.00	0.089	80
Tidak	90.00	12.404	1.387		4

Rata-rata pengetahuan ibu saat *post test* yang berminat adalah 79.25 dengan *Standar Deviasi* 0.00 sedangkan rata-rata pengetahuan ibu yang tidak beminat 90.00 dengan *Standar Deviasi* 12.404. Hasil uji statistik di dapatkan *P Value* 0.089 dengan *alpha* 5% artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan dengan minat seseorang. Pengetahuan terhadap minat dilakukan *Uji T Independen*.

PEMBAHASAN

Konseling merupakan proses pemberian informasi objektif dan lengkap yang dilakukan secara sistematis dengan panduan komunikasi interpersonal, teknik pembimbingan, dan penguasaan pengetahuan klinik yang bertujuan untuk membantu seseorang mengenali kondisinya saat ini, masalah yang sedang dihadapi, dan menentukan jalan keluar atau upaya mengatasi masalah tersebut. Unsur kegiatan dalam konseling ada 4 yaitu pembinaan hubungan baik (*rapport*), penggalian informasi, pengembalian keputusan, pemecahan masalah, dan perencanaan, menindaklanjuti pertemuan. Pengetahuan akseptor KB khususnya KB IUD sangat perlu diberikan untuk lebih mengetahui manfaat, prosedur pemasangan, lama penggunaan, dan efek samping. Hasil dari pemberian konseling dan pemberian informasi KB IUD ini akan menjadi pertimbangan bagi akseptor KB dalam memutuskan penggunaan dan peminatan Alat Kontrasepsi. Faktor timbulnya minat dikarenakan karena adanya dorongan dari dalam karena rasa ingin tahu seseorang, motif sosial yaitu upaya mengembangkan diri dari ilmu pengetahuan, dan faktor emosi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kesulitan dan keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19, sehingga akseptor KB yang akan dilakukan konseling keberatan untuk mengikuti penelitian ini.
2. Metode penelitian ini hanya mengetahui tentang pengaruh konseling terhadap pengetahuan dan minat akseptor KB IUD, perlunya penelitian lebih lanjut untuk

menganalisis efektifitas pemakaian KB IUD pada wanita usia subur.

SIMPULAN

Berdasar atas hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konseling bidan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan dan minat menjadi akseptor KB IUD. Bagi Peneliti selanjutnya artikel ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai wahana belajar dalam menerapkan dan mengaplikasikan ilmu serta teori yang didapat dan dipakai sebagai acuan serta dapat dikembangkan dengan melanjutkan penelitian efektifitas pemakaian KB IUD pada wanita usia subur.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan Pendidikan Universitas Mohammad Husni Thamrin yang telah memberikan dana penelitian.
- 2) Kepada Rektor, Wakil Rektor 1 dan Wakil Rektor II yang telah memberikan dukungan kepada para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Kepada Ketua LPPM yang telah memfasilitasi, mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat kepada para dosen di Lingkungan Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta
- 4) Kepada bidan Budi Haryati Timbul, Am.Keb yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
- 5) Kepada mahasiswa kebidanan yang telah membantu melakukan pengambilan data penelitian.

REFERENSI

- Abd Raboo, R.A., Shehata Ibrahim, S., et al., 2021. *Effect Of Nursing Counseling On Continuation Rate Of Using Intra Uterine Device*. Port Said Scientific Journal of Nursing, 8(2), pp.247-262.
- Anggraini, D.D., Hapsari, W., Hutabarat, J., et al. 2021. *Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Kita Menulis.
- Bakesiima, R., Beyeza-Kashesya, J., et al., 2021. *Effect of peer counselling on acceptance of modern contraceptives among female refugee adolescents in northern Uganda: A randomised controlled trial*. PloS one, 16(9), p.e0256479.

- Dewi, M.L. 2016. *Komunikasi Interpersonal Dalam Konseling Bidan Pada Pelaksanaan Pelayanan Kb (Studi Kasus di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Els, C., van der Merwe, J.L., Harvey, J. and Steyn, P., 2015. *The effect of skills training on attitudes, knowledge and clinical uptake of postplacental intra-uterine device use*. *Healthcare in Low-resource Settings*, 3(2).
- Fatima, P., Antora, A.H., et al., 2018. *Impact of contraceptive counselling training among counsellors participating in the FIGO postpartum intrauterine device initiative in Bangladesh*. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 143, pp.49-55.
- Handajani, S. R. 2016. *Komunikasi dalam praktik kebidanan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Kundari, N.F., Hanifah, W., Azzahra, G.A., et al. 2020. *Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4).
- Listyawardani, D. 2020. *Kebijakan Ketersediaan dan Supply Alat Kontrasepsi di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Ikatan Bidan Indonesia (IBI).
- Nisa, K. 2019. *Peserta Keluarga Berencana (Kb) Aktif Di Dki Jakarta Meningkatkan 2,06 Persen*. Jakarta: Portal Statistik Sektor Provinsi Dki Jakarta.
- Sari, A.M. and Wulandari, D.A., 2017. *Pengaruh Konseling Bidan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Minat Menjadi Akseptor IUD Post Plasenta Di Kecamatan ungaran Barat Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Simatupang, M., 2021. *The Relationship Of KB Counseling With The Participation Of First Age Couples (PUS) Become A FP Acceptance In Gasaribu Village, Laguboti District Year 2021*. *Science Midwifery*, 10(1, October), pp.180-185.
- Statistik, B. P. 2021. *Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020*. Jakarta: Berita Resmi Statistik.
- Sujiyatini, D. N. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Kota Padang: Nuha Medika.
- Pearson, E., Senderowicz, L., et al., 2020. *Effect of a postpartum family planning intervention on postpartum intrauterine device counseling and choice: evidence from a cluster-randomized trial in Tanzania*. *BMC women's health*, 20, pp.1-13.